BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Disleksia

   Peran orang tua sangat baik di SD N 2 Weru Kidul, cara yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan rasa percaya diri yaitu dengan menjadi peran seorang pembimbing dengan membimbing anak disleksia dari mulai belajar dan bersosial. Orang tua juga menjadi fasilitator bagi anak disleksia, ketika anak disleksia terjadi masalah orang tua selalu mendampingi dan berkomunikasi dengan anak agar tidak menghambat kepercayaan dirinya. Setelah itu, orang tua menjadi motivator, ketika anak disleksia sedikit sulit untuk memecahkan masalahnya, orang tua selalu memberikan pengarahan untuk menjaga rasa percaya diri anak disleksia bahwa anak disleksia mampu melewati masalah ini, dalam meningkatkan rasa percaya diri anak disleksia juga memotivasi dirinya dengan dibantu pendampingan dari orang tua ketika akan kegiatan sekolah ataupun mengaji.

2. Hambatan Orang Tua dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Disleksia

   Hambatan orang tua dalam meningkatkan rasa percaya diri anak disleksia yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal pada anak disleksia yaitu meliputi kurangnya bisa membaca dan menulis dengan cepat terkadang membaca pada huruf yang sama seperti huruf d dan b sering kebalik. Faktor eksternal dari hambatan anak disleksia yaitu kurang bisa membaca memicu anak yang lain mengejek anak disleksia sehingga anak disleksia menjadi malas belajar karena ejekan teman-temannya.

3. Upaya Guru dalam Membangun Rasa Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Disleksia

   Upaya guru dalam membangun anak disleksia cukup baik. Dari segi pendidikan, guru memberikan pengajaran yang mengutamakan anak disleksia sehingga anak disleksia mengerti dengan yang sedang diajarkan guru, anak

disleksia dituntut untuk aktif bertanya ketika ada penyampaian yang kurang dimengerti. Guru juga memberikan jam tambahan untuk anak disleksia setelah pulang sekolah tepatnya pada hari senin dan jum'at dengan agenda yang utama yaitu membaca.

Pada bimbingan sosial guru dan kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada anak disleksia dengan memberikan bimbingan sosial dan pembelajaran dari guru sehingga anak disleksia memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan dalam bergaul anak disleksia bisa bergaul dengan siapa saja. Guru juga memberikan bimbingan sosial dengan anak yang biasa dengan saling menjaga dan menghindari sikap yang tercela seperti mengejek teman terutama kepada anak disleksia sehingga sosial di lingkungan sekolah terjalin sangat baik.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti bertemu langsung dengan narasumber yang mengemukakan fakta-fakta sehingga tidak menutup kemungkinan dalam memberikan analisis ada yang bersifat subyektif yang dilatar belakangi pola pikir sendiri.
2. Kurang luasnya sampel penelitian sehingga kemungkinan adanya data yang belum sepenuhnya diambil dalam sebuah lingkungan penelitian tersebut.
3. Kemungkinan adanya kesalahan yang ditimbulkan oleh responden karena kurangnya pemahaman tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan judul penelitian.
4. Penelitian ini hanya sebagian kecil dari kajian tentang peran orang tua dalam meningkatkan rasa percaya diri anak berkebutuhan khusus disleksia, masih banyak hal yang menarik yang bisa dipelajari dan dikaji tentang meningkatkan rasa percaya diri anak disleksia. Tentunya juga menjadi pengetahuan baru bagi yang belum mengkaji mengenai cara meningkatkan rasa percaya diri anak disleksia.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya semoga keterbatasan atau kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat terlengkapi dan akhirnya mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan memunculkan peneliti berikutnya yang memiliki kesamaan penelitian. Dengan melihat keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan hasil yang lebih baik dari peneliti berikutnya.

D. Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur alhamdulillah pada Allah SWT, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Rasulullah SAW beserta keluarga sahabat dan umatnya yang bertaqwa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang membahas "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus Disleksia Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Weru Kidul" dengan baik.

Penulis berharap agar skripsi ini akan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang berkompeten. Namun penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh sebab itu segala kritik dan saran sengat penulis harapkan demi kemajuan bersama.